

PENGARUH METODE SILABA BERBANTUAN MEDIA PAPAN PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA

Asri Muthmainnah¹, Nina Sofiana², Dwiana Asih Wiranti³
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia^{1,2,3}

Corresponding Author: Nina Sofiana,  ninasofiana@unisnu.ac.id

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received

20 Oktober 2023

Revised

24 November 2023

Accepted

24 Desember 2023

Kemampuan membaca menjadi aspek yang krusial untuk dikuasai oleh siswa terutama di jenjang sekolah dasar. Oleh sebab itu, keberadaan metode dan media pembelajaran menjadi sangat penting. Studi ini menitikberatkan pada pengaruh penggunaan metode silaba dengan bantuan papan pintar terhadap kemampuan membaca awal siswa. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan desain penelitian *pre-experimental* jenis *one group pretest-posttest*. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah kelas I SDN 3 Menganti yang berjumlah 29 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian diperoleh data $t_{hitung} 15,105 > t_{tabel} 2,048$. Ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a menunjukkan terdapat pengaruh dari penggunaan metode silaba dengan dukungan papan pintar terhadap kemampuan membaca permulaan SDN 3 Menganti hingga sebesar 66,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode dan media ini mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: *Silaba, Papan Pintar, Membaca Permulaan*

How to Cite : Asri Muthmainnah, dkk., "Pengaruh Metode Silaba Berbantuan Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa ", Vol. 7, No. 2 (2023): 226-236

DOI : <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>

Journal Homepage : <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/>

This is an open access article under the CC BY SA license

: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Membaca tergolong hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, terlebih ketika ia memasuki dunia pendidikan. Membaca menjadi kunci utama dalam belajar. Dalam pembelajaran bahasa, kemampuan membaca termasuk bagian dari aspek yang perlu dikuasai selain mendengarkan, berbicara dan menulis. Bagi siswa dengan kemampuan membaca yang baik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan mereka dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Melalui kegiatan membaca juga dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang luas. Pembelajaran membaca harus dilakukan sejak dini dengan tujuan agar anak mampu memahami bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran membaca ditingkat sekolah dasar dibagi menjadi

menjadi dua tahap, yakni membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diperuntukkan bagi siswa di kelas I dan II, sementara membaca lanjutan dimulai dari kelas III dan seterusnya (Zahra et al., 2021). Membaca permulaan adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang pelaksanaannya dilakukan pada tahun pertama dan kedua pada jenjang sekolah dasar (Kamilah & Ruqoyyah, 2022). Membaca permulaan menjadi kegiatan membaca melalui tahapan pengenalan huruf dan penyebutan huruf dengan jelas dan benar (Rismawati et al., 2020). Membaca permulaan sebagai upaya bagi guru agar siswa dapat mengenal huruf dan mampu merangkai huruf tersebut menjadi suku kata dan kata hingga kalimat sederhana dengan disertai kejelasan intonasi. Kemampuan membaca awal harus dikuasai oleh siswa di kelas I agar menunjang kelancaran proses pembelajaran disemua ranah studi. Tetapi pada kenyataannya, sejumlah besar peserta didik belum menguasai kemampuan membaca, sehingga mereka kesulitan menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, kemampuan membaca awal siswa harus dilatih secara optimal melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai suatu pendekatan sistematis yang dirancang oleh pengajar yang bertujuan agar memengaruhi siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran (Bararah, 2022). Metode pembelajaran yang dipilih harus mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi yang disampaikan dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal termasuk dalam melatih kemampuan membaca permulaan. Metode silaba menjadi salah satu alternatif dalam melatih kemampuan membaca permulaan siswa. Metode silaba merupakan cara membaca yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam membaca kata dimana dilakukan dengan menyajikan sebuah kata menjadi suku kata terlebih dahulu (Asma Wati et al., 2023). Metode silaba dipilih karena pada proses pelaksanaannya tidak menuntut siswa untuk mengeja perhuruf, sehingga metode ini dirasa cukup efektif karena tidak menghabiskan waktu.

Selain penerapan metode pembelajaran, penggunaan media juga perlu diperhatikan terlebih pada jenjang sekolah dasar. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi bagi pendidik dalam penyampaian materi kepada siswa supaya mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran (Wahyuni, 2022). Dengan menggunakan media pembelajaran, pengajar akan terbantu saat menyampaikan materi dan siswa juga antusias mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca, penggunaan media merupakan hal yang penting karena proses belajar menggabungkan antar elemen pembelajaran yang mencakup pendidik, pelajar, bahan pelajaran, alat bantu atau media pembelajaran serta lingkungan belajar (Sofiana & Mubarok, 2020). Bentuk media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk melatih kemampuan membaca permulaan adalah papan pintar. Papan pintar adalah sebuah media pembelajaran yang tujuan perancangannya untuk memudahkan pengenalan huruf dan menstimulasi perkembangan kognitif siswa. Media papan pintar cukup berperan penting dalam menciptakan pembelajaran menjadi inovatif dan bervariasi sehingga suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas I disalah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kabupaten Jepara menyatakan ada 17 siswa dari total 29 yang masih kesulitan dalam membaca permulaan. Bentuk kendala dalam membaca permulaan yang mereka hadapi termasuk belum memiliki kemampuan untuk mengenali huruf secara tepat, belum dapat mengenali huruf yang mempunyai serupa bentuk mirip seperti “b” dengan “d”, belum dapat memahami suku kata, kata maupun kalimat pendek secara jelas dan lancar (membacanya masih terbata-bata). Selain itu hasil observasi pada proses pembelajaran, ternyata guru belum menerapkan metode dan media pembelajaran yang mampu memacu perhatian siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang menuntut mereka agar lebih banyak membaca materi. Guru kelas lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran dirasa membosankan bagi siswa. Saat pembelajaran bahasa Indonesia, guru biasanya hanya membacakan teks yang ada didalam bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dikelas. Hal ini tentu berdampak terhadap kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Guru kelas I juga mengungkapkan bahwa 60% siswa dinyatakan belum mampu mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah diatur dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Hal ini disebabkan banyak dari mereka yang belum atau kurang lancar dalam membaca sehingga mereka kesulitan memahami isi bacaan termasuk bacaan yang ada pada soal-soal yang diujikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan membaca permulaan siswa dengan adanya penerapan metode silaba berbantuan media papan pintar. Metode silaba dan media papan pintar dipilih karena belum pernah diterapkan sehingga metode dan media ini nantinya dapat dijadikan alternatif dalam melatih kemampuan membaca permulaan bagi siswa. Mengingat membaca menjadi kemampuan dasar bagi mereka, terutama ditingkat sekolah dasar.

TINJAUAN TEORITIS

1. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah langkah awal siswa dalam memahami huruf, kata, kosa kata hingga kalimat, dimana pemberian motivasi oleh guru diperlukan agar siswanya berminat dalam membaca (Suleman et al., 2021). Proses membaca awal adalah fase pengembangan kemampuan membaca yang dimulai dengan minat anak terhadap buku-buku serta kegiatan membaca, mampu membaca gambar dan label, pengenalan huruf dan pemahaman kata-kata sederhana (Herlina, 2019). Membaca permulaan sebagai tahap awal dalam mengenalkan dan melafalkan huruf melalui penanganan khusus dengan harapan proses belajar berjalan dengan baik, dimana peserta didik mampu menguasai konsep pembelajaran (Aulia & Munajah, 2021).

Dengan merujuk pada beberapa pendapat yang telah disampaikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan dasar dalam

membaca yang harus dikuasai oleh siswa, meliputi pengenalan huruf hingga kalimat sederhana. Kemampuan membaca permulaan merujuk pada sejumlah keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa, diantaranya mengenal huruf atau gabungan huruf dan memiliki kemampuan untuk mengkombinasikan fenomena menjadi suku kata atau kata. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kemampuan membaca permulaan mencakup: (1) ketepatan dalam mengucapkan kata-kata; (2) pelafalan dan intonasi yang alami, dan (3) kejelasan suara.

Membaca permulaan bertujuan supaya siswa mampu memahami dan melafalkan teks secara tepat. Disamping itu, membaca permulaan bermanfaat guna menyiapkan kemampuan baca lanjutan bagi siswa. Kemampuan membaca permulaan perlu mendapat perhatian lebih dari guru, karena menjadi bekal dasar untuk menguasai berbagai mata pelajaran yang diajarkan dan juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan dikelas berikutnya.

2. Metode Silaba

Silaba merupakan strategi pengajaran membaca dalam bahasa Indonesia (Andriani, 2020). Metode silaba menjadi salah satu metode membaca yang pengajarannya dengan mengenalkan kata lalu suku kata dan dijabarkan menjadi huruf dan merangkainya kembali menjadi suku kata dan kalimat (Lailah et al., 2021). Metode silaba diartikan sebagai metode suku kata yang disusun menjadi kata hingga kalimat (Sa'diyah & Umam, 2022). Sehingga metode silaba dapat disimpulkan sebagai metode pembelajaran membaca awal dengan memperkenalkan kata, kemudian membentuknya menjadi suku kata serta dirangkai kembali menjadi kata hingga kalimat sederhana.

Langkah-langkah membaca permulaan dengan metode silaba ada tiga tahap yaitu tahap pertama, pengenalan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co. Tahap kedua, perangkaian suku kata menjadi kata contohnya ba-ca, ku-da, sa-pi. Dan tahap ketiga yaitu langkah menyusun kata menjadi kalimat sederhana seperti sa-pi ti-ga, sa-pu sa-ya, na-ma ka-kamu. Metode silaba memiliki kelebihan dalam penerapannya yaitu: (1) mengenal huruf dengan menguraikan suku kata; (2) ketika membaca tidak mengeja huruf; (3) berbagai kata dapat diketahui dengan mudah, dan (4) tidak memerlukan waktu yang lama. Meskipun demikian, metode ini juga memiliki kelemahan diantaranya; (1) peserta didik dapat kesulitan merangkai huruf menjadi suku kata jika mereka tidak atau kurang mengenal huruf, dan (2) hanya mengingat suku kata yang diajarkan (Dewi et al., 2022).

3. Media Papan Pintar

Guru memiliki kebebasan untuk memilih media yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin diperoleh agar dapat menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran bertujuan merangsang dan menstimulus siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran termasuk dalam melatih kemampuan membaca permulaan bagi mereka. Penggunaan media dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan pencapaian hasil belajar siswa dapat optimal baik dalam ranah kognitif, afektif maupun keterampilan.

Papan pintar digunakan sebagai media visual untuk menunjukkan pesan tertentu (Maghfi & Suyadi, 2020). Media papan pintar digunakan untuk menyajikan materi kepada siswa saat berlangsungnya berlangsung (Siti Nurhasanah, 2022). Pandangan lain menjelaskan bahwa media papan pintar merupakan alat pembelajaran untuk mengkomunikasikan informasi kepada peserta didik, dan pengembangannya dapat disesuaikan dengan kreativitas yang dimiliki guru (Putri & Kasriman, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa papan pintar termasuk dalam kategori media pembelajaran berbentuk visual yang digunakan guru untuk menyampaikan materi. Media papan pintar biasanya berbentuk persegi panjang yang dibuat menggunakan *sterofoam* dengan pilihan warna yang menarik. Manfaat penggunaan media papan pintar pada pembelajaran yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan mereka akan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kelebihan media papan pintar yaitu; (1) dapat menarik perhatian siswa, (2) pembuatannya sederhana, dan (3) objek nyata dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan kekurangannya adalah; (1) mudah rusak, (2) daya rekat kurang, dan (3) ukuran terbatas.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini meliputi; menurut (Chentiya & Zulminiati, 2021) menyebutkan bahwa ada perbandingan dalam upaya memahami simbol-simbol bilangan kepada anak usia 5 hingga 6 tahun setelah penerapan media papan pintar yang ditunjukkan oleh hasil uji-t. Sedangkan (Risqi & Siregar, 2023) menyatakan bahwa nilai *mean* keterampilan operasi hitung perkalian peserta didik meningkat sesudah menggunakan media papan pintar pada proses pembelajaran. Menurut penelitian (Hamidah Mujaddidah et al., 2023) berpendapat bahwa metode suku kata berbantuan aplikasi marbel mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa setelah diberi perlakuan yang dibuktikan terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca. Berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada penerapan metode silaba dengan dukungan media papan pintar dalam melatih kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental* bentuk *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberi *pretest* sebelum diberi perlakuan dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Langkah ini diambil untuk membandingkan kondisi sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Pada penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen. Desain penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan:

O₁ : sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

X : Perlakuan dengan metode silaba berbantuan media PAPAR (Papan Pintar)
 O₂ : sesudah diberi perlakuan (*posttest*)

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di semester pertama tahun pelajaran 2023/2024 di SD Negeri 3 Menganti, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, sebanyak 29 siswa dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Metode pengambilan sampel yang diterapkan yaitu sampel jenuh, dimana seluruh individu dalam populasi menjadi bagian dari sampel dalam penelitian ini (Agustianti et al., 2022).

Data dikumpulkan melalui pemberian tes untuk menilai tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik. Analisis data dengan menerapkan uji hipotesis, yakni uji-t menggunakan metode *paired sample T-test*. Sebelumnya, dilaksanakan uji prasyarat dengan menguji normalitas dan homogenitas. Setelah uji-t, dilanjutkan dengan uji regresi. Proses analisis data menggunakan *software* IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan singkatnya, tujuan dari penelitian ini untuk menilai pengaruh dari penerapan metode silaba yang didukung media papan pintar terhadap kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui *pretest* dan *posttest*. Penggunaan *pretest* dapat mengidentifikasi kemampuan awal siswa sebelum adanya perlakuan, sementara *posttest* diberikan untuk menilai perubahan kondisi mereka sesudah menerima perlakuan (*treatment*).

Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas. Pengujian normalitas dilakukan bertujuan untuk menilai normal tidaknya suatu distribusi data. Distribusi data dianggap normal jika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05. Namun, distribusi data tidak normal jika perolehan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11540415
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.092
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari data yang tercantum pada tabel diatas, diketahui *output* pada uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* ditemukan nilai *Asymp. Sign (2-tailed)* yang diperoleh adalah 0,200 melebihi angka 0,05. Ini mengindikasikan bahwa data

hasil nilai peserta didik berdistribusi normal. Oleh karena itu, persyaratan untuk melakukan uji homogenitas terpenuhi.

Uji homogenitas dilakukan guna menentukan apakah varians dalam sampel seragam atau tidak. Homogenitas data disimpulkan jika nilai signifikansi yang dipeoleh melebihi α ($\alpha = 0,05$).

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levence Statistic	df1	df2	Sig.
.367	5	22	0,866

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai signifikan 0,866 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian nilai Sig. $0,866 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai peserta didik bersifat homogen. Selanjutnya untuk menilai apakah metode silaba yang didukung oleh media papan pintar memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca awal siswa, dilakukan pengujian hipotesis melalui uji-t.

Pada uji hipotesis, keputusan diambil didasarkan pada perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka H_a diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , H_a akan ditolak. Asumsi dari hipotesis adalah H_a menyiratkan adanya pengaruh dari metode silaba yang didukung oleh media papan pintar terhadap kemampuan membaca awal siswa, sementara H_o menyatakan tidak terdapat pengaruh dari metode metode dan media tersebut terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 4. Hasil Uji-t

Paired Samples Test									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	d f	t	Sign. (2 tailed)	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pair 1	Pretest-posttest	-25.517	9.097	1.689	28	-15.105	.000	-28.978	-22.057

Berdasarkan tabel diatas, nilai sign. (two-tailed) sebesar 0,000 menunjukkan dibawah 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 15,105 sedangkan t_{tabel} 2,048. Jadi ketika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima sementara H_o ditolak. Hal ini juga berarti bahwa terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah adanya penerapan metode silaba berbantuan papan pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 61,72 sedangkan

posttest sebesar 87,24. Setelah dilakukan uji-t selanjutnya melakukan uji regresi untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y) setelah adanya perlakuan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Uji Determinasi (R Square)	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
.661	.648	7.246

Dari tabel yang disajikan, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,661. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode silaba berbantuan media papan pintar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa hingga 66,1%. Sementara itu, sebanyak 33,9% faktor-faktor lain yang berpengaruh tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menerapkan metode silaba berbantuan media papan pintar untuk melatih kemampuan membaca permulaan siswa. Ketika pembelajaran berlangsung siswa beranggapan bahwa pembelajaran menjadi lebih mudah, karena mereka dikenalkan dengan hal sederhana terlebih dahulu yang dimulai dari huruf dan suku kata. Sejalan dengan penelitian yang mengatakan metode silaba disebut juga dengan metode suku kata merupakan proses pembelajaran membaca pada tingkat awal dengan mengenalkan suku kata dan pelafalan bunyi huruf (Gading et al., 2019).

Siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran dengan adanya media papan pintar yang digunakan dimana sebelumnya guru kelas mereka belum pernah menggunakan media ini. Siswa sangat antusias dan aktif berinteraksi saat pembelajaran. Siswa menganggap bahwa media papan pintar menjadikan mereka tertarik terhadap proses dan tidak merasa bosan, dimana pembelajaran dilakukan sambil bermain bermain sehingga menumbuhkan motivasi belajar mereka. Hal ini didukung oleh penelitian yang mengungkapkan bahwa penggunaan media papan pintar efektif secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan efektif (Maghfi & Suyadi, 2020). Dalam hal ini siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran dan penuh semangat dalam proses belajar membaca permulaan. Karena itu, pemanfaatan media menjadi krusial untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dinyatakan bahwa penerapan metode silaba dengan menggunakan media papan pintar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan awal membaca siswa di kelas I SDN 3 Menganti yang dibuktikan dengan perolehan nilai sign. (two-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar 15,105 sedangkan t_{tabel} 2,048. Ini mengindikasikan penolakan terhadap H_0 penerimaan H_a . Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* mengalami perubahan

yang sebelumnya 61,72 menjadi 87,24. Disamping itu, proses pembelajaran juga menjadi lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, metode silaba berbantuan media pintar dapat dipilih sebagai alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca siswa, agar kemampuan membaca mereka menjadi optimal khususnya ditingkat pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A. ni, Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. In *Tohar Media* (Issue Mi).
- Andriani, W. Y. (2020). Implementasi Metode Silaba Pada Ketrampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar Di Masa Pembelajaran Online. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 2083–2088. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Asma Wati, Kabib Sholeh, & Sylvia Lara Syaflin. (2023). Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 91 Palembang. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 340–351. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.573>
- Aulia, L. S., & Munajah, R. (2021). Studi Deskriptif Membaca Permulaan Di Kelas Ib Sdn Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Dasar*, 5(1), 67–76
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>
- Chentiya, C., & Zulminiati, Z. (2021). Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 105–111. <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.33992>
- Dewi, Y. T., Ardyaputri, S. R., Suyono, S., & Anggraini, A. E. (2022). Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 780–785. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2428>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hamidah Mujaddidah, Erna Suwangsih, & Neneng Sri Wulan. (2023). Penerapan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Berbantuan Aplikasi Marbel Membaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 226–235.

- <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1638>
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4), 332-342. <https://core.ac.uk/display/328163913>
- Kamilah, A., & Ruqoyyah, S. (2022). Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Menggunakan Contextual Teaching And Learning Berbantuan Kartu Kata. *JPP (Jurnal Profesi Pendidikan)*, 1(1), 25-33. <https://doi.org/10.22460/jpp.v1i1.10495>
- Lailah, Z., Amin, S. M., Nafiah, & Hartatik, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Metode Silaba di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3677-3688. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1411>
- Maghfi, U. N., & Suyadi. (2020). Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media papan pintar (Smart Board). *SELING-Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 157-170
- Putri, R., & Kasriman. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181-1189. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2716>
- Rismawati, R., Wahyuni Andari, K. D., & Kartini, K. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata Dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 41-46. <https://doi.org/10.24903/pm.v5i1.460>
- Risqi, W., & Siregar, N. (2023). *Media Papan Pintar Materi Perkalian dalam Pembelajaran Matematika Permulaan di Sekolah Dasar*. 6, 233-241
- Sa'diyah, A., & Umam, N. K. (2022). Pengaruh metode silaba terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung di kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 12-22. <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/2040>
- Siti Nurhasanah. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Rejosari. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(3), 75-84. <https://doi.org/10.55526/ljse.v2i3.333>
- Sofiana, N., & Mubarok, H. (2020). The impact of englishgame-based mobile application on students' reading achievement and learning motivation. *International Journal of Instruction*, 13(3), 247-258. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13317a>
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Wahyuni, N. L. A. I. (2022). Media Papan Pintar Angka Berbasis Animasi Untuk Stimulus Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 120-128. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.47134>
- Zahra, N. R.,

Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/907>